

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja Himpunan Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan dalam menerapkan model sistem organisasi belajar menurut Michael J. Marquardt dengan model evaluasi *360 degree*. Adapun komponen yang akan dievaluasi yaitu :

- 1) Belajar (*Learning*)
- 2) Organisasi (*Organization*)
- 3) Orang (*People*)
- 4) Pengetahuan (*Knowledge*)
- 5) Teknologi (*Technology*)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Gedung Daksinapati,

Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2017 hingga bulan Juli 2017.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti<sup>1</sup>.

Penelitian ini akan mengevaluasi kinerja HMP TP FIP UNJ periode 2016-2017 dalam menerapkan model sistem organisasi belajar sesuai dengan teori Michael J. Marquardt. Penelitian ini akan menggunakan model evaluasi kinerja yaitu Model 360 *degree*. Menurut Ward dalam Armstrong (2006 ; 157) menjelaskan bahwa umpan balik 360 derajat adalah pengumpulan data dan umpan balik yang dilakukan secara sistematis terhadap kinerja individu atau kelompok yang berasal dari sejumlah pihak yang berkepentingan terhadap kinerja mereka<sup>2</sup>. Model ini merupakan model yang sesuai karena penilaian dilakukan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil empat sumber data yaitu

---

<sup>1</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013) p. 4

<sup>2</sup> Michael Armstrong, *Performance Management : Key Strategies and Practical Guidelines, 3<sup>rd</sup> Edition* (London, United Kingdom: Kogan Page, 2006) p. 157

Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ, anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Dosen Pembimbing dan Mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan yang bukan pengurus HMP TP FIP UNJ. Dengan melakukan penilaian dari berbagai sumber ini akan diperoleh hasil evaluasi yang lebih akurat karena semua responden adalah orang yang bekerja sama dengan HMP TP FIP UNJ. Pengukuran kinerja pengurus HMP TP FIP UNJ akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Dengan lebih rinci jumlah dari masing-masing sumber data adalah :

1. Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ (Periode 2016-2017) = 10 orang
2. Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) = 10 orang
3. Dosen pembimbing = 1 orang
4. Mahasiswa Aktif Teknologi Pendidikan = 10 orang

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya<sup>3</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus HMP TP FIP UNJ Periode 2016 – 2017 yaitu 31 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>4</sup>. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 pengurus HMP TP FIP UNJ Periode 2016 – 2017.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data<sup>5</sup>. Sumber data pada penelitian ini adalah Dosen Pembimbing, Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ, Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) serta seluruh Mahasiswa Aktif Teknologi Pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sumber data yaitu 31 orang yang terdiri dari Dosen Pembimbing, 10 Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ, 10 Mahasiswa Aktif Teknologi Pendidikan dan 10 Anggota DPM.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 80

<sup>4</sup> *Ibid.*, p. 81

<sup>5</sup> *Ibid.*, p. 137

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data. Kuesioner adalah instrumen pengumpul data atau alat pengumpul informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang berbentuk serangkaian pertanyaan atau pernyataan<sup>6</sup>.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya<sup>7</sup>.

### **1. Definisi Konseptual**

Evaluasi kinerja pengurus organisasi dalam menerapkan model sistem organisasi belajar adalah proses penilaian individu untuk mengetahui kinerja yang dimiliki oleh pengurus sesuai dengan subsistem model organisasi belajar meliputi belajar, organisasi, orang, pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>6</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), p. 113

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), p. 135

## 2. Definisi Operasional

Evaluasi kinerja pengurus HMP TP FIP UNJ dalam menerapkan model sistem organisasi belajar adalah skor jawaban kuesioner responden dari instrumen kuesioner yang diberikan kepada pengurus HMP TP FIP UNJ. Penilaian ini meliputi setiap komponen pada model sistem organisasi belajar sesuai dengan teori Michael J. Marquardt.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, dimana responden hanya memberikan tanda *check list* (√). Bentuk kuesioner berupa pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan disediakan kolom “Keterangan”. Pada kuesioner ini ditentukan empat indikator yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik dan Kurang Baik.

Tabel 3.1 Kisi – kisi instrumen evaluasi kinerja HMP TP FIP UNJ dalam menerapkan model sistem organisasi belajar sesuai dengan teori

Michael J. Marquardt

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Butir Soal
Evaluasi Kinerja Pengurus HMP TP FIP UNJ dalam menerapkan model sistem organisasi belajar	Learning	Levels	<i>Individual</i>	Kemampuan belajar secara mandiri	Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ	(1, 2)
			<i>Group / Team</i>	Kemampuan belajar dalam kelompok		(3, 4)
			<i>Organizational</i>	Kemampuan belajar dan berkomitmen untuk memajukan HMP TP FIP UNJ		(5, 6)
		Types	<i>Adaptive</i>	Kemampuan merefleksikan pengetahuan HMP TP FIP UNJ periode sebelumnya		(7, 8)
			<i>Anticipatory</i>	Kemampuan mengantisipasi keadaan HMP TP FIP UNJ		(9, 10)
			<i>Action</i>	Kemampuan dalam bertanya		(11, 12)
		Skills	<i>Systems Thinking</i>	Keterampilan dalam berfikir sistem		(13, 14)
			<i>Mental Models</i>	Keterampilan asumsi terhadap seseorang atau organisasi yang mempengaruhi pandangan dan		(15, 16)

				tindakan HMP TP FIP UNJ		
			<i>Personal Mastery</i>	Keterampilan setiap individu untuk menjalankan tanggung jawab dalam berorganisasi		(17, 18)
			<i>Self-directed Learning</i>	Keterampilan mengetahui kapasitas diri sendiri		(19, 20)
			<i>Dialogue</i>	Keterampilan dalam berkomunikasi dengan orang lain		(21, 22)
	<i>Organization</i>	<i>Organization</i>	<i>Vision</i>	HMP TP FIP UNJ memiliki tujuan organisasi	Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ	(23, 24)
			<i>Culture</i>	HMP TP FIP UNJ menjadikan belajar sebagai budaya organisasi		(25, 26)
			<i>Strategy</i>	Kemampuan HMP TP FIP UNJ dalam menentukan strategi untuk mencapai visi dan misi HMP TP FIP UNJ		(27, 28)
			<i>Structure</i>	HMP TP FIP UNJ membuat struktur organisasi yang ramping		(29, 30)



					1. Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ	(31, 32)
					2. Dosen Pembina	(1, 2, 3, 4, 5)
			<i>Managers and Leaders</i>	Kemampuan ketua HMP TP FIP UNJ dalam memimpin HMP TP FIP UNJ	3. Anggota DPM	(1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11)
					4. Mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan	(1, 2, 3, 4)
	<i>People</i>	<i>People</i>				
					1. Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ	(33, 34)
			<i>Employees</i>	Kemampuan pengurus HMP TP FIP UNJ dalam menjalankan tanggung jawab	2. Anggota DPM	(12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20)
					3. Dosen Pembina	(6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14)

					4. Mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan	(5, 6, 7, 8)
			<i>Customers</i>	Mahasiswa Teknologi Pendidikan terlibat aktif dalam segala kegiatan HMP TP FIP UNJ	Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ	(35, 36)
			<i>Business Partners &amp; Alliances</i>	Kemampuan pengurus DPM dalam memberikan kritik dan saran kepada HMP TP FIP UNJ	Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ	(37, 38)
			<i>Suppliers and Vendors</i>	Kemampuan prodi TP FIP UNJ dalam memfasilitasi dan membina HMP TP FIP UNJ	1. Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ 2. Dosen Pembina 3. Mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan	(39, 40) (15, 16, 17, 18, 19, 20) (9, 10, 11, 12)

			<i>Community</i>	Kemampuan HMP Prodi lain dalam menjalin kerja sama	Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ	(41, 42)
	<i>Knowledge</i>	<i>Knowledge</i>	<i>Acquisition</i>	Kemampuan HMP TP FIP UNJ dalam menyimpan data organisasi	Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ	(43, 44)
			<i>Creation</i>	Kemampuan dalam mencari informasi		(45, 46)
			<i>Storage</i>	Kemampuan HMP TP FIP UNJ dalam menyimpan data sehingga mudah diakses oleh semua pengurus kapanpun dan dimanapun.		(47, 48)
			<i>Analysis and Data Mining</i>	Kemampuan dalam menganalisis data yang telah diperoleh		(49, 50)
			<i>Transfer and Dissemination</i>	Kemampuan Ketua HMP TP FIP UNJ dan Pengurus HMP TP FIP UNJ dalam berbagi pengetahuan		(51, 52)
			<i>Application and Validation</i>	Kemampuan pengurus dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh		(53, 54)

	<i>Technology</i>	<i>Technology</i>	<i>Managing Knowledge</i>	Kemampuan pengurus HMP TP FIP UNJ dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola pengetahuan	1. Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ 2. Mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan	(55, 56)  (13, 14, 15, 16)
			<i>Enhancing Learning</i>	Kemampuan pengurus dalam memanfaatkan teknologi untuk membantu pembelajaran	1. Ketua dan Pengurus HMP TP FIP UNJ 2. Mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan	(57, 58)  (17, 18, 19, 20)

## H. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*)<sup>8</sup>. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan validitas isi. Validitas Isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Ini berarti

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013) p.46

bahwa suatu alat ukur mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur<sup>9</sup>.

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, kuesioner berbentuk pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan disediakannya kolom “Keterangan”. Pada kuesioner ini ditentukan empat indikator yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik dan Kurang Baik. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data diperoleh. Data hasil evaluasi kinerja pengurus HMP TP FIP UNJ diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner. Kemudian berdasarkan hasil tersebut dibuat kriteria sebagai berikut :

1. Subsistem Belajar terdapat 11 indikator yaitu *Individual, Group / Team, Organizational, Adaptive, Anticipatory, Action, Systems Thinking, Mental Models, Personal Mastery, Self-directed Learning, dan Dialogue.*

Sangat Baik : Jika semua indikator dapat tercapai.

Baik : Jika lebih dari lima indikator dapat tercapai.

Cukup Baik : Jika lebih dari satu indikator dapat tercapai.

Kurang Baik : Jika tidak satupun indikator tercapai.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, p.47

2. Subsistem Organisasi terdapat 4 indikator yaitu *Vision, Culture, Strategy, dan Structure*.

Sangat Baik : Jika semua indikator dapat tercapai.  
Baik : Jika tiga indikator dapat tercapai.  
Cukup Baik : Jika lebih dari satu indikator dapat tercapai.  
Kurang Baik : Jika tidak satupun indikator tercapai.

3. Subsistem Orang terdapat 6 indikator yaitu *Managers and Leaders, Employees, Customers, Business Partners & Alliances, Suppliers and Vendors dan Community*.

Sangat Baik : Jika semua indikator dapat tercapai.  
Baik : Jika lebih dari tiga indikator dapat tercapai.  
Cukup Baik : Jika lebih dari satu indikator dapat tercapai  
Kurang Baik : Jika tidak satupun indikator tercapai.

4. Subsistem Pengetahuan terdapat 6 indikator yaitu *Acquisition, Creation, Storage, Analysis and Data Mining, Transfer and Dissemination, dan Application and Validation*.

Sangat Baik : Jika semua indikator dapat tercapai.  
Baik : Jika lebih dari tiga indikator dapat tercapai.

Cukup Baik : Jika lebih dari satu indikator dapat tercapai.

Kurang Baik : Jika tidak satupun indikator tercapai.

5. Subsistem Teknologi terdapat 2 indikator yaitu *Managing Knowledge* dan *Enhancing Learning*.

Sangat Baik : Jika semua indikator dapat tercapai.

Baik : Jika satu indikator dapat tercapai.

Kurang Baik : Jika tidak satupun indikator tercapai.